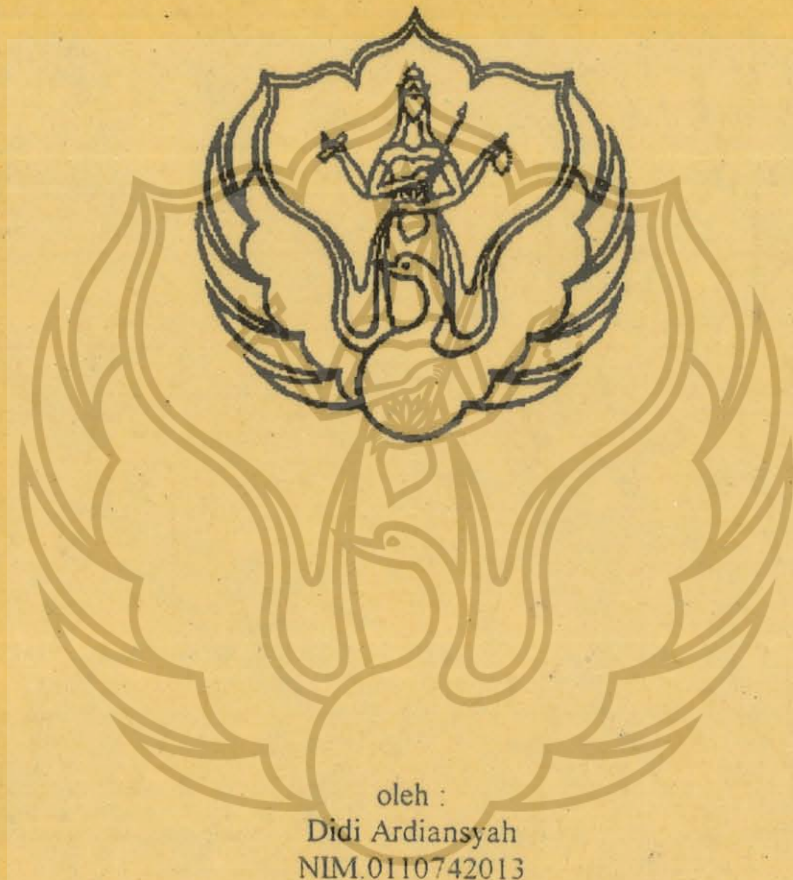


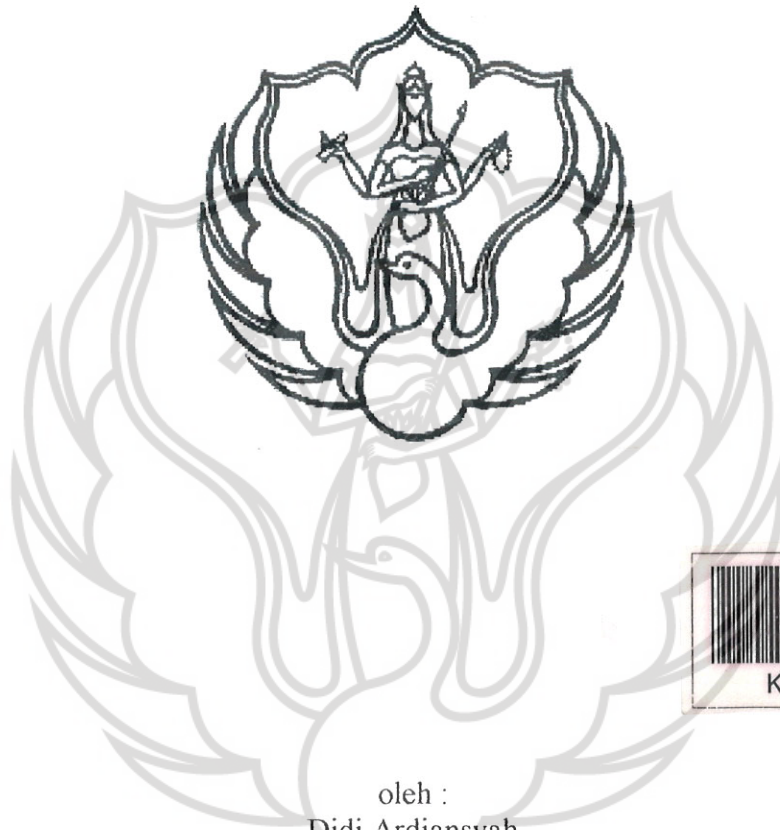
PENCIPTAAN ILUSTRASI MUSIK
FILM ANIMASI "KISAH NEGERI JAMBI"
UNTUK KWARTET GESEK



Tugas akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

PENCIPTAAN ILUSTRASI MUSIK
FILM ANIMASI “KISAH NEGERI JAMBI”
UNTUK KWARTET GESEK



oleh :
Didi Ardiansyah
NIM.0110742013

Tugas akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2007

PENCIPTAAN ILUSTRASI MUSIK
FILM ANIMASI “KISAH NEGERI JAMBI”
UNTUK KWARTET GESEK



diajukan oleh :
Didi Ardiansyah
NIM.0110742013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
minat utama Musikologi

kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Juni, 2007

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji,
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 25 Juni 2007


Drs. Hari Martopo, M. Sn.
Ketua


Drs. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Pembimbing // Anggota


Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn.
Penguji Ahli / Anggota


Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus.
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.
Anggota

Meskipun kita tidak tahu kemana kaki kita melangkah

Tapi kita harus tahu jalan mana yang kita pilih..

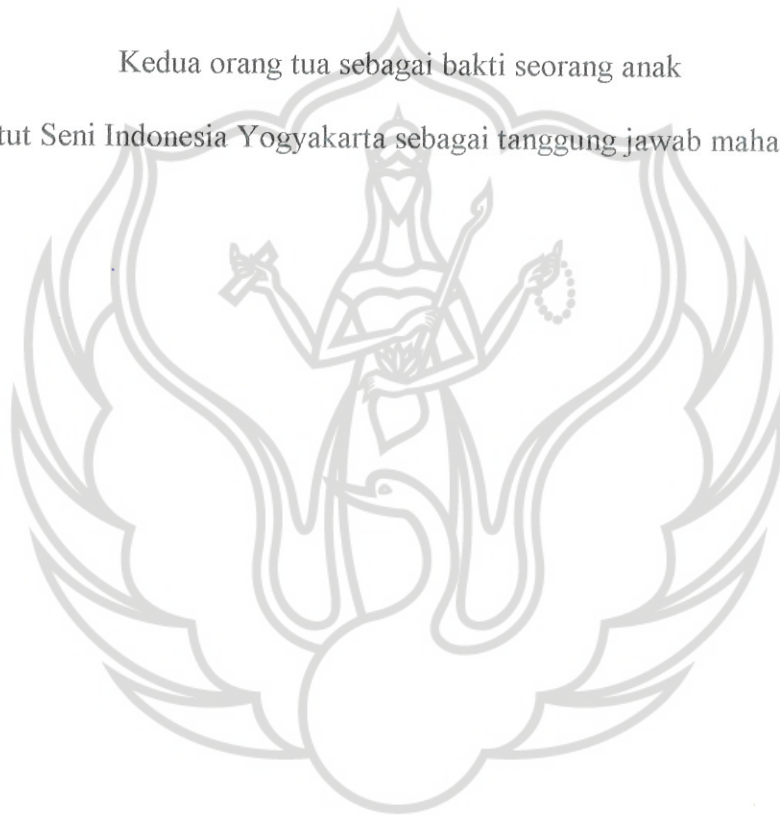
Jadikanlah setiap detik yang kamu miliki

Menjadi bagian berharga dalam hidupmu...

Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada :

Kedua orang tua sebagai bakti seorang anak

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai tanggung jawab mahasiswa.



INTISARI

Propinsi Jambi adalah salah satu propinsi yang berada di kepulauan Sumatera. Dalam masyarakat Jambi dikenal 2 golongan melayu, yaitu melayu tua dan melayu muda. Di propinsi Jambi juga banyak terdapat cerita dan lagu rakyat, salah satunya adalah Kisah Negeri Jambi yang menceritakan awal mula nama Jambi dan lagu Batanghari yang mengisahkan tentang tenangnya air sungai Batanghari dan tentang pemuda Jambi.

Dalam hal ini peneliti membuat ilustrasi musik film animasi “Kisah Negeri Jambi”. Dalam ilustrasi musik ini terdapat 13 adegan. Melodi yang digunakan merupakan komposisi asli dari peneliti dan pengembangan dari melodi lagu Batanghari. Ilustrasi musik dimainkan dalam bentuk kwartet gesek.

Kata kunci : kisah negeri Jambi, Batanghari, ilustrasi musik, kwartet gesek.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayahNya, tugas akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tak lupa shalawat dan salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam proses penulisan Tugas akhir ini masih dirasakan kekurangan dalam penggarapannya, bimbingan yang didapat dan dorongan dari semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan Tugas akhir ini. Untuk itu rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada :

- Papa dan mama tercinta, atas segala doa dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan, terima kasih untuk segalanya.
- Bapak Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku pembimbing utama yang telah membimbing serta memberikan masukan dalam proses penulisan dan penggarapan ilustrasi musik pada tugas akhir ini.
- Bapak Drs. Hari Martopo, S.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
- Ibu Sudyatsih, S.Mus., selaku dosen wali yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moral selama menjalani proses perkuliahan.
- Bapak Drs. IG.N.Wiryana Budhiana. M.Hum, yang telah memberikan masukan-masukan selama pembuatan ilustrasi.
- Ganes yang telah membantu pembuatan narasi.
- Popi adekku yang telah membuat animasi.
- Mima yang telah membantu dalam proses rekaman narasi.
- Temanku Haryanto yang telah membantu selama pembuatan studio dan membantu selama proses rekaman.

- Leggiero string kwartet (Yohanes, Rochmah dan mas Hasta) yang telah membantu dalam proses latihan dan rekaman serta memberikan ide-ide selama proses pembuatan.
- Kakak-kakakku tercinta, Mbak Sofa dan Abang Rian yang selalu mendukungku dalam segala hal.
- Kakak-kakak iparku mas Wildan dan mbak Ayu, terima kasih atas doa dan dukungannya.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu selama proses pembuatan ilustrasi musik.

Penulis berharap semoga Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Kritik dan saran diharapkan atas kekurangan yang terdapat dalam Tugas akhir ini.

Yogyakarta, 25 Juni 2007

Didi Ardiansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penciptaan.....	6
G. Kerangka Tulisan.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Letak dan Keadaan Geografis Jambi.....	8
A. 1. Kebudayaan Melayu Jambi.....	10

A. 2. Lagu Batanghari.....	16
B. Pengertian Ilustrasi.....	18
C. Pengertian Aransemen dan Komposisi.....	20
D. Musik Kamar.....	22
D. 1. Biola.....	25
D. 2. Biola Alto.....	28
D. 3. Cello.....	30

BAB III. PROSES PENCIPTAAN ILUSTRASI MUSIK FILM ANIMASI
"KISAH NEGERI JAMBI"

A. Adegan Satu.....	34
B. Adegan Dua.....	40
C. Adegan Tiga.....	45
D. Adegan Empat.....	47
E. Adegan Lima.....	52
F. Adegan Enam.....	56
G. Adegan Tujuh.....	62
H. Adegan Delapan.....	64
I. Adegan Sembilan.....	65
J. Adegan Sepuluh.....	68
K. Adegan Sebelas.....	71
L. Adegan Dua Belas.....	76
M. Adegan Tiga Belas.....	80

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
SUMBER ACUAN.....	89
LAMPIRAN.....	91



DAFTAR NOTASI

Notasi 1 (Lagu Batanghari).....	2
Notasi 2 (Lagu Batanghari).....	18
Notasi 3 (Jangkauan nada biola).....	25
Notasi 4 (Jangkauan nada biola alto).....	29
Notasi 5 (Jangkauan nada cello).....	30
Notasi 6 (Lagu Batanghari).....	33
Notasi 7 (Intro dan tema Adegan Satu).....	36
Notasi 8 (Perubahan tempo dan penutup Adegan Satu).....	39
Notasi 9 (Adegan Dua).....	42
Notasi 10 (Perpindahan register Adegan Dua).....	43
Notasi 11 (Pengembangan dan penutup Adegan Dua).....	45
Notasi 12 (Adegan Tiga).....	46
Notasi 13 (Adegan Empat).....	49
Notasi 14 (Variasi melodi dan penutup Adegan Empat).....	52
Notasi 15 (Adegan Lima).....	53
Notasi 16 (Penggunaan tema Adegan Satu di Adegan Lima).....	55
Notasi 17 (Adegan Lima).....	56
Notasi 18 (Tema Adegan Enam).....	59
Notasi 19 (Tema kedua Adegan Enam).....	60
Notas 20 (Coda Adegan Enam).....	61
Notasi 21 (Adegan Tujuh).....	63
Notasi 22 (Adegan Delapan).....	64
Notasi 23 (Adegan Sembilan).....	67

Notasi 24 (Adegan Sepuluh).....	70
Notasi 25 (Penggunaan Motif Adegan Satu pada Adegan Sebelas)..	72
Notasi 26 (Penggunaan Tema Adegan Satu pada Adegan Sebelas)..	73
Notasi 27 (Tema Adegan Satu pada cello).....	75
Notasi 28 (Motif Adegan Satu pada Adegan Sebelas).....	76
Notasi 29 (Penggunaan tema Adegan Dua).....	78
Notasi 30 (Penggunaan tema Adegan Satu dan Adegan Sepuluh pada Adegan Dua Belas).....	80
Notasi 31 (Notasi Adegan Tiga Belas).....	83
Notasi 32 (Melodi pada Biola 2).....	85
Notasi 33 (Coda Adegan Tiga Belas).....	86



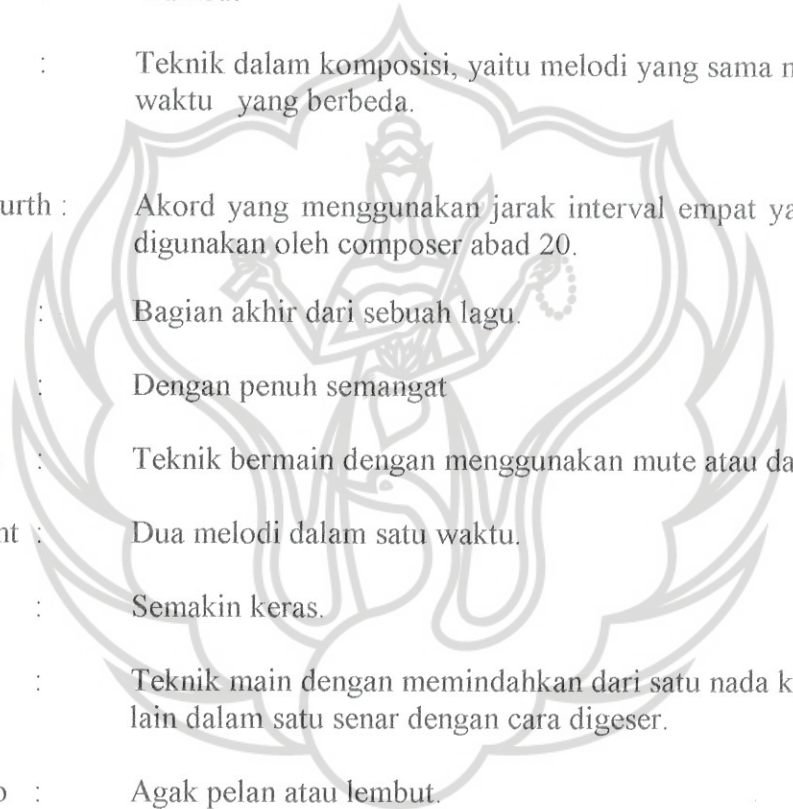
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 (Biola).....	26
Gambar 2 (Biola Alto).....	29
Gambar 3 (Cello).....	31
Gambar 4 (Animasi buku cerita).....	37
Gambar 5 (Animasi Kerajaan).....	37
Gambar 6 (Animasi Kegiatan Masyarakat).....	37
Gambar 7 (Animasi Raja).....	40
Gambar 8 (Animasi penutup Adegan Satu).....	40
Gambar 9 (Animasi Raja sedih).....	42
Gambar 10 (Animasi Raja menatap singgasana).....	45
Gambar 11 (Animasi Penasehat datang).....	47
Gambar 12 (Animasi Raja memasuki lamunan).....	50
Gambar 13 (Animasi penasehat pergi ke Negeri Minagkabau).....	56
Gambar 14 (Animasi pembangunan istana).....	62
Gambar 15 (Animasi Putri berjalan ke kandang ayam).....	64
Gambar 16 (Animasi Putri Pinang memasang lampu dikandang ayam)...	65
Gambar 17 (Animasi saat Raja dan rakyat terkejut).....	65
Gambar 18 (Animasi saat Raja menatap Istana).....	67
Gambar 19 (Aniamasi saat Raja memberikan Istana kepada Putri Pinang Masak).....	70
Gambar 20 (Animasi saat Raja kembali ke Negeri Timur).....	70
Gambar 21 (Animasi persiapan Putri Pinang Masak menyerang Negeri Timur).....	73

Gambar 22 (Animasi saat pertempuran).....	75
Gambar 23 (Animasi setelah pertempuran).....	79
Gambar 24 (Animasi Putri Pinang Masak memimpin Negeri Timur).....	83
Gambar 25 (Animasi Putri Pinang Masak memimpin Negeri Timur)..	86
Gambar 26 (Animasi peenutup cerita Kisah Negeri Jambi).....	86



DAFTAR ISTILAH



Accent	:	Memberikan penekanan pada nada.
Adagio	:	Lambat (tidak lebih lambat dari largo, tapi tidak lebih cepat dari andante).
Allegretto	:	Tempo sedang.
Allegro	:	Cepat, semangat, hidup, biasanya digunakan sebagai judul atau tempo.
Andante	:	Lambat
Canon	:	Teknik dalam komposisi, yaitu melodi yang sama masuk dalam waktu yang berbeda.
Chord by fourth	:	Akord yang menggunakan jarak interval empat yang biasanya digunakan oleh composer abad 20.
Coda	:	Bagian akhir dari sebuah lagu.
Con brio	:	Dengan penuh semangat
Con sordino	:	Teknik bermain dengan menggunakan mute atau damper.
Counter point	:	Dua melodi dalam satu waktu.
Crescendo	:	Semakin keras.
Glissando	:	Teknik main dengan memindahkan dari satu nada ke nada yang lain dalam satu senar dengan cara digeser.
Mezzo piano	:	Agak pelan atau lembut.
Moderato	:	Lebih lambat dari allegro.
Mysteriuoso	:	Misterius.
Piano	:	Lembut atau pelan.
Poco a poco	:	Sedikit demi sedikit.

- Pizzicato : Teknik main dengan cara dipetik dalam instrumen gesek.
- Sinkop : Memberikan accent pada ketukan lemah, memberikan tanda istirahat pada ketukan kuat.
- Tremolo : Teknik menggesek dengan cepat dalam instrumen gesek.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jambi merupakan salah satu propinsi yang berada di kepulauan Sumatera. Secara geografis propinsi Jambi sebelah utara berbatasan dengan propinsi Riau, sebelah timur berbatasan dengan Selat Berhala, sebelah selatan berbatasan dengan propinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Sumatera Barat. Propinsi Jambi terdiri dari 9 Kabupaten dan 1 Kotamadya yaitu Kabupaten Batanghari ibukotanya Muara Bulian, Kabupaten Muaro Jambi ibukotanya Sengeti, Kabupaten Merangin ibukotanya Sarolangun, Kabupaten Bangko ibukotanya Bangko, Kabupaten Tebo ibukotanya Tebo, Kabupaten Kerinci ibukotanya Sungai Penuh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat ibukotanya Kuala Tungkal, Kabupaten Tanjung Jabung Timur ibukotanya Muaro Sabak, Kabupaten Bungo ibukotanya Muaro Bungo, dan Kotamadya Jambi ibukotanya Jambi.¹

Masyarakat di propinsi Jambi terdiri dari 9 macam suku, yaitu Suku Kubu, Orang Batin, Suku Bajau, Suku Melayu, Orang Melayu, Orang Penghulu, Suku Pindah, Orang Pendetang (orang Indonesia) dan Orang Pendetang (orang pendatang Asing). Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jambi menggunakan bahasa Melayu. Bagi sebagian masyarakat Jambi terutama yang di pedesaan masih percaya dengan hal-hal gaib dan dongeng-dongeng atau biasa disebut sebagai kesusastaan suci. Kesusastaan Suci menurut Prof. Dr. Koentjoroningrat adalah kompleks konsepsi-konsepsi dan dongeng-dongeng suci tentang sifat-sifat dan kehidupan dewa-dewa dan makhluk-

¹ Amin Saib dan Ekawarna, "Upacara Tradisional Yang Berkaitan Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Jambi", Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta, 1985, hal.1

mahluk halus, serta segala ajaran-ajaran dan aturan-aturan keagamaan (dogmatik) serta hukum-hukum keagamaan.² Kesusastraan suci yang berbentuk dongeng-dongeng biasanya disampaikan secara lisan dan jarang dalam bentuk tertulis. Kesusastraan suci tertulis yang dikenal masyarakat adalah Al Qur'an serta kitab-kitab Hisbul Hikayat.

Dalam masyarakat Jambi dikenal sebuah cerita rakyat yaitu "Kisah Negeri Jambi Jambi". Cerita Kisah Negeri Jambi mengisahkan awal mula nama Jambi. Masyarakat Jambi juga memiliki bermacam-macam lagu rakyat, salah satunya "Batanghari", mengisahkan tentang sungai Batanghari yang terdapat dikota Jambi. Selain melintasi kota Jambi, sungai Batanghari merupakan sungai terpanjang di Sumatera. Lagu Batanghari biasanya dimainkan oleh Orkes Melayu, dan syairnya berisi pantun yang mengisahkan tentang tenang air sungai Batanghari dan tentang remaja putra Jambi. Berikut notasi dan syair lagu Batanghari :

ba-tang la ha-ri a-ek la nyo te-nang sa-yang sung-guh nyo te-nang de-reh la ke - pi a - nak la nyo Jam

5
bi yo dek oi jangan la di ke-nang si - ang ta-bayang ba- mim pi ma-lam la ba mim - pi a-nak la

9
Jam - bi ja ngan la di ke - nang sa-yang si-ang ta ba-yang bamim-pi ma-lam la ba mim - pi

Notasi 1
(lagu Batanghari)

Dalam pembuatan ilustrasi musik film animasi "Kisah Negeri Jambi" dicoba menyampaikan cerita rakyat Jambi dengan cara yang berbeda, dengan tidak mengurangi

² Sagimun (ed.), "Adat Istiadat Daerah Jambi", Proyek Penelitian Dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Pusat Penelitian Sejarah Dan Budaya, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1977/1978, hal. 130

isi dan maksud dari cerita rakyat Jambi. Ilustrasi musik atau *film music* digunakan untuk memperkuat adegan yang sedang berlangsung. *Film music* pertama kali digunakan dalam film tanpa suara, yang berfungsi untuk menutupi suara dari mesin pemutar film. *Film music* pertama kali dibuat oleh Saint-Säent pada tahun 1908. Musik memberikan pengaruh besar daripada dialog dalam film, Copland mengatakan bahwa "musik dapat mempengaruhi emosi dari penonton, terkadang juga sebagai sebuah penegas dari gambaran atau tampilan yang sedang berlangsung".³ Dalam pembuatan ilustrasi musik dapat menggunakan teknik komposisi dan aransemen. Aransemen adalah adaptasi dari sebuah lagu yang ditulis kembali dalam bentuk dan format yang berbeda.⁴ Komposisi menurut Reginald Smith Brindle adalah gabungan antara ilmu pengetahuan dan dorongan kreatifitas.⁵ Dalam pembuatan ilustrasi musik film animasi "Kisah Negeri Jambi" dicoba menggabungkan cerita rakyat dengan lagu rakyat Jambi "Batanghari", dengan menggunakan salah satu bentuk musik kamar yaitu kuartet gesek yang digabungkan dengan narasi dan animasi.

Kwartet gesek adalah salah satu bentuk dari musik kamar. "Musik kamar mendapat nama dari tempat dimana dipentaskan: bukan di gereja atau teater / tempat pentas umum, tetapi diruang khusus yang tidak terlalu besar".⁶ Madrigal dan *consort music* abad 16 merupakan bentuk awal dari musik kamar.⁷ Pada jaman klasik Haydn membuat bentuk kuartet gesek yang terdiri dari biola 1, biola 2, biola alto dan cello. yang diyakini sebagai bentuk paling murni dan juga bentuk utama dari musik kamar, karena terdiri dari keluarga instrumen yang sama akan tetapi berdiri sendiri dan saling

³ Martin Hufner. *Aesthetic of Film Music*. 25 Maret 2007. on line. <http://web.archive.org>

⁴ Michael Kennedy, *Dictionary of Music*, Oxford University press, British, 2005, hal. 28

⁵ Reginald Smith Brindle, *Musical Composition*, Oxford University Press, British, 2005, hal. 3

⁶ Karl-Edmund Prier sj, *Sejarah Musik jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, 1993, hal. 119

⁷ Chamber music. 3 Maret 2007. online. <http://www.clasiccol.com>

membantu. Tiap instrumen berdiri sendiri tanpa ada instrumen yang berperan ganda. Pada jaman romantik dan modern musik kamar terus mengalami perkembangan, komposer pada jaman modern terus bereksperimen mencari bentuk musik kamar yang baru, akan tetapi bentuk kwartet gesek tetap sama seperti bentuk awal dari kwartet gesek jaman klasik.⁸

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembuatan ilustrasi ini dilakukan?
2. Bagaimanakah konsep penciptaannya?
3. Bagaimanakah hasil komposisi ini secara auditif dan notasi musik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menyampaikan cerita rakyat dalam wacana baru.
2. Memasyarakatkan bentuk musik kamar kepada masyarakat.
3. Mengaplikasi studi di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu cara untuk melestarikan budaya Jambi khususnya cerita rakyat Jambi.

⁸ Chamber music. 3 Maret 2007. online. <http://www.clasiccol.com>

2. Untuk memperkenalkan budaya Jambi.
3. Sebagai sebuah kreasi estetika yang menggabungkan kwartet gesek dengan cerita rakyat.

E. Tinjauan Pustaka

Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, *Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Jambi*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984. Buku ini membahas tentang kebudayaan Melayu Jambi dan sistem lapisan social masyarakat Melayu Jambi. Buku ini dipergunakan dalam bab II tentang kebudayaan Melayu Jambi.

Chamber music, 3 Maret 2007. online. <http://www.classicol.com>. Situs ini membahas tentang sejarah tentang musik kamar. Situs ini dipergunakan dalam bab II tentang musik kamar.

Reginald Smith Brindle, *Musical Composition*, Oxford University, New York, 1986. Dalam buku ini dibahas tentang kategori *film music*. Materi dalam buku ini dipergunakan dalam bab II tentang pengertian ilustrasi musik.

William Cole, *The Form of Music*, the Associated Board of the Royal Schools of Music, London, 1969. Buku ini membahas tentang bentuk-bentuk musik. Bentuk musik adalah sebuah struktur yang terencana dari sebuah komposisi musik. Dalam buku ini juga dibahas tentang *Phrase and Cadence, Simple Binary and ternary Forms, Rondo Forms, Sonata Forms, Varied Types of Sonata Form, The Complete Sonata, The Concerto, The Overture, The Suite, The Early Sonata, The Early Contrapuntal Forms, Fugue, Air with Variations*. Materi dalam buku ini dipergunakan dalam bab III proses pembuatan ilustrasi musik.

Tinjauan rekaman audio dalam pembuatan ilustrasi musik film animasi “Kisah Negeri Jambi”, menggunakan rekaman audio :

1. *Alban berg quartett* dalam bentuk DVD, yang memainkan karya-karya Beethoven
2. *Rurouni Kenshin Seisou Hen OST* dalam bentuk CD, yang berisi rekaman lagu-lagu *soundtrack* dari film *Rurouni Kenshin Seisou Hen*.
3. Sanggar Pinang Mudo dalam bentuk kaset, yang berisi rekaman lagu-lagu Jambi.
4. *Takács quartet* dalam bentuk DVD, yang memainkan karya-karya dari Beethoven, Schubert, Haydn.

F. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan dalam pembuatan ilustrasi musik cerita rakyat Jambi ada beberapa macam, yaitu : landasan teori, eksplorasi dan analisis karya-karya yang direkomendasi (secara auditif dan diskriptif).

Metode dengan menggunakan landasan teori yaitu membuat karya komposisi dengan menggunakan teori-teori komposisi terdahulu yang telah ditulis oleh para *composer* dan *arranger*. Pembuatan ilustrasi ini mengacu pada prinsip-prinsip komposisi dan arransemen, khususnya dalam bentuk kuartet gesek.

Metode eksplorasi adalah metode untuk mencari sesuatu yang baru. Dengan menggunakan alat musik piano dalam membuat atau mencari melodi dan harmoni. Selain menggunakan alat musik piano juga menggunakan alat musik biola pada proses eksplorasi, terlebih dalam membuat melodi dan teknik yang akan digunakan dalam karya ini.

Metode analisis karya secara auditif dan diskriptif yaitu mendengarkan dan melihat karya-karya dari para *composer* agar dapat memberikan wacana dan memperluas wawasan, yang dapat memberikan ide-ide dalam proses penciptaan ilustrasi musik “Kisah Negeri Jambi”.

G. Kerangka Tulisan

Kerangka penulisan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab satu, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penciptaan, kerangka tulisan.

Bab dua, pembahasan tentang Letak dan Keadaan Geografis Jambi, Kebudayaan Melayu Jambi, pengertian ilustrasi musik, pengertian aransemen dan komposisi, serta penjelasan tentang musik kamar.

Bab tiga, proses penciptaan ilustrasi musik film animasi “Kisah Negeri Jambi” yang terdiri dari adegan satu, adegan dua, adegan tiga, adegan empat, adegan lima, adegan enam, adegan tujuh, adegan delapan, adegan sembilan, adegan sepuluh, adegan sebelas, adegan dua belas, adegan tiga belas.

Bab empat, kesimpulan dan saran.